

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi kerentanan terhadap bank perkreditan rakyat di Indonesia, maka didapatkanlah beberapa kesimpulan :

1. LDR dalam penelitian ini memiliki pengaruh negative signifikan terhadap CAR sebagai proxy kerentanan, hal ini menunjukkan intermediasi lebih kepada debitur yang mengakibatkan tingkat likuiditas melemah dan LDR berpotensi menjadi sumber terbentuknya kerentanan
2. ROA dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CAR dalam hal ini ROA tidak dapat dikatakan sebagai sumber kerentanan. hal ini dikarenakan jumlah seluruh keuntungan yang didapatkan oleh BPR diputar untuk menyalurkan pembiayaan tanpa dimasukkan untuk modal BPR
3. NPL dalam penelitian ini memiliki pengaruh negative signifikan terhadap CAR sebagai proxy kerentanan, yaitu karena jumlah kredit macet mengalami peningkatan, maka bank BPR akan memakai modalnya untuk menutupi kredit yang bermasalah. dengan kata lain NPL merupakan salah satu sumber munculnya kerentanan pada BPR

4. BOPO dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR sebagai proxy kerentanan, dikarenakan biaya operasional yang bersumber dari bunga DPK di backup oleh profit yang didapat BPR. Sehingga BOPO tidak dapat dikatakan sebagai sumber munculnya kerentanan di lingkup bank BPR.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul analisis pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi kerentanan terhadap bank perkreditan rakyat di Indonesia, maka penulis memberikan beberapa saran dengan tujuan dan maksud agar ada keselarasan dan kebijakan yang di ambil, baik pihak manajemen bank perkreditan rakyat maupun pihak pemerintah, maka saran yang dapat penulis berikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Disarankan untuk rasio LDR lebih distabilkan antara batas bawah dan batas atas sesuai ketentuan Bank Indonesia, dengan tujuan supaya BPR dapat menjaga likuiditas yang aman.
2. Pada rasio ROA walau tidak berpengaruh, BPR disarankan tetap menjaga tingkat profit dan diusahakan mengalami peningkatan, dengan tujuan agar profit dapat ikut serta membantu dalam masalah likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek BPR.

3. Dalam rasio NPL disarankan bank BPR untuk lebih mengurangi kredit macet, dikarenakan NPL yang merupakan salah satu sumber munculnya kerentanan pada tubuh internal BPR. NPL dapat menggerus modal dari BPR dan membahayakan kesehatan dari keuangan BPR.
4. Pada rasio BOPO, walaupun tidak memiliki pengaruh terhadap CAR yang merupakan proxy kerentanan, BPR disarankan untuk menjaga tingkat keefisien kinerja perbankan melalui rasio BOPO.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas LDR, ROA, NPL, BOPO.
2. Objek penelitian yang digunakan hanya sebatas periode Maret 2009 hingga desember 2016 pada bank perkreditan rakyat di Indonesia.
3. Sebaiknya ada penambahan variabel-variabel yang berkaitan dengan judul ini, untuk dilakukan agar lebih mampu menggambarkan situasi yang terjadi pada kondisi pasca krisis.